

Morning Update

29 November 2021

Global Market Wrap

Setelah libur memperingati hari Thanksgiving indeks di bursa Wall Street pada perdagangan akhir pekan lalu ditutup melemah cukup signifikan dipicu oleh kekhawatiran investor terhadap penyebaran covid19 seiring ditemukannya varian baru virus covid19 di Afrika Selatan yang menurut dugaan awal lebih berbahaya jika dibandingkan dengan varian delta yang sebelumnya sempat membuat lonjakan kasus di berbagai negara.

WHO dalam pernyataan terbarunya pada Kamis waktu setempat mengatakan ada varian baru virus Covid19 yang ditemukan di Afrika Selatan dengan jumlah mutasi di bagian spike protein yang lebih banyak jika dibandingkan dengan varian delta. Mutasi yang lebih banyak tersebut dikhawatirkan oleh para ilmuwan akan membuat virus tersebut kebal dari vaksin, meskipun begitu WHO masih melakukan studi lebih lanjut untuk memastikannya. Sementara itu WHO akhirnya menamai varian baru tersebut dengan nama omicron.

Kekhawatiran akan penyebaran varian baru tersebut membuat beberapa negara melakukan larangan masuk bagi pendatang asal Afrika. Inggris menutup pintu bagi pendatang yang berasal dari enam negara di Afrika, Israel juga melarang pembatasan kunjungan dari beberapa negara setelah ditemukan satu kasus yang berhubungan dengan pendatang. Varian baru/omicron sendiri sudah terkonfirmasi masuk Hong Kong dan Belgium.

- Dow Jones melemah -905 poin **(-2.53%)** pada level 34,899
- S&P 500 terkoreksi -107 poin **(-2.27%)** pada level 4,595
- Nasdaq turun -354 poin **(-2.23%)** pada level 15,492
- EIDO melemah -0.71 poin **(-3.00%)** pada level 22,96

Technical Ideas

Melemah cukup tajamnya indeks di bursa Wall Street dan harga komoditas yang dipicu oleh kekhawatiran investor terhadap munculnya varian baru omicron yang menurut dugaan awal lebih berbahaya dibandingkan dengan varian delta diprediksi akan menjadi sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak melemah dengan *support* di level 6,490 dan *resistance* di level 6,630.

Stocks

- **SIDO** (Buy). Support: Rp905, Resist: Rp925
- **BBRI** (Buy on Weakness). Support: Rp4,130, Resist: Rp4,200
- **INDF** (Buy on Weakness) Support: Rp6,300, Resist: Rp6,425
- **TBIG** (Buy on Weakness) Support: Rp2,940, Resist: Rp3,010

ETF

- **XIPI** (Sell). Support Rp179, Resist: Rp183
- **XIML** (Sell). Support: Rp256, Resist: Rp262
- **XIJI** (Sell). Support: Rp590, Resist: Rp602

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	24,116.8	21,407.2
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	14,425.2	11,945.4
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-145.7	-14.2
Net asing (jt shm)	-313.0	-257.5	-427.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	6,357.1	6,490.6

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	9,023	N/A	-1.2%	N/A
Financials	1,522	N/A	-2.2%	N/A
Healthcare	1,435	N/A	0.2%	N/A
Basic Material	1,215	N/A	-2.8%	N/A
Transportation & Log	1,427	N/A	-0.8%	N/A
Industrials	1,047	N/A	-3.6%	N/A
Infrastruktur	983	N/A	-1.5%	N/A
Property	816	N/A	-2.5%	N/A
Energy	1,034	N/A	-2.6%	N/A
Consumer Cycl	851	N/A	-2.0%	N/A
Consumer Non-Cyclica	688	N/A	-1.9%	N/A

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,562	13.5%	-2.1%	9.7%
FSSTI	Singapura	3,166	10.9%	-1.7%	11.3%
KLCI	Malaysia	1,512	-5.9%	-0.4%	-7.1%
SET	Thailand	1,611	12.0%	-2.3%	11.1%
KOSPI	Korsel	2,936	11.5%	-1.5%	1.4%
SENSEX	India	57,107	29.3%	-2.9%	19.6%
HSI	Hongkong	24,081	-10.5%	-2.7%	-11.6%
NIKY	Jepang	28,752	7.9%	-2.5%	3.7%
AS30	Australia	7,600	11.5%	-1.8%	10.3%
IBOV	Brasil	102,224	-7.6%	-3.4%	-14.1%
DJI	Amerika	34,899	16.7%	-2.5%	14.0%
SX5P	Eropa	3,607	16.7%	-3.8%	16.0%
UKX	Inqgris	7,044	10.6%	-3.6%	9.0%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	27.56	1,966.1	0.97	3.65%
TINS	0.100	1,425.9	-0.01	-5.85%
*Rp/US\$	14,268			

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.43%		
Kredit Bank IDR	12.23%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.66%	1.84%
Fed Funds Target	0.25%	6.20%	-5.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	4.10%	-4.10%
Domestic Yen Interest Call	-0.04%	0.10%	-0.14%

Harga Komoditas	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	68.2	49.7%	-10.2	-13.06%
CPO RM/ ton	5,269.0	54.1%	-66.0	-1.24%
Nikel US\$/ ton	20,070	23.7%	-785.0	-3.76%
Timah US\$/ ton	39,607	110.2%	-1,177.0	-2.89%
Emas US\$/tr. oz	1,802.6	1.4%	13.7	0.77%
Batu Bara US\$/ ton	157.5	146.7%	-0.5	-0.32%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung US\$/bushel	5.8	42.6%	0.1	1.22%
Kedelai US\$/bushel	12.5	5.6%	-0.1	-1.09%
Tembaqa US\$/ton	9,572.0	29.6%	-319.5	-3.23%

Sumber : Bloomberg

Morning Update

29 November 2021

News Highlight

PT Indosat Tbk (ISAT) alias Indosat Ooredoo bakal membagikan dividen interim tahun buku 2021 sebesar Rp 920,14 per saham. Pembagian dividen ini berdasarkan keputusan direksi Indosat yang telah disetujui dewan komisaris pada tanggal 24 November 2021.

Secara total, ISAT akan membagikan dividen Rp 4,99 triliun. Per akhir Oktober 2021, Ooredoo Asia Pte. Ltd menggenggam 65% kepemilikan, PT Perusahaan Pengelola Aset 14,29%, dan masyarakat sebanyak 20,71%.

Rasio pembayaran dividen ini adalah sebesar 86% dari laba bersih Indosat per kuartal III-2021 yang mencapai Rp 5,8 triliun. Hingga September 2021, kinerja Indosat cukup mentereng, di mana perusahaan berhasil membalikkan keadaan dari rugi bersih Rp 457,5 miliar per kuartal III-2020.

Berdasarkan keterbukaan informasi, Jumat (26/11), jadwal cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi 6 Desember 2021, ex dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi 7 Desember 2021, cum dividen di pasar tunai 8 Desember 2021, ex dividen di pasar tunai 9 Desember 2021, tanggal pencatatan yang berhak atas dividen interim (daftar pemegang saham) tanggal 8 Desember 2021, dan pembayaran dividen 16 Desember 2021.

PT United Tractors Tbk (UNTR) membukukan kinerja penjualan alat berat yang masih moncer. Pada Oktober 2021, UNTR menjual 396 unit alat berat Komatsu. Realisasi ini naik 30,2% dari penjualan di September 2021 sebesar 304 unit Komatsu.

Melansir laporan bulanan UNTR, penjualan di periode Oktober 2021 merupakan yang tertinggi sepanjang tahun ini. Sebelumnya, rekor penjualan Komatsu tertinggi dicatat pada penjualan Agustus 2021 sebesar 326 unit.

Secara rinci, sektor pertambangan masih mendominasi penjualan di Oktober 2021 yakni sebesar 56% dari total penjualan. Disusul penjualan ke sektor konstruksi yang menyumbang 15%, sektor agribisnis (agro) sebesar 12%, dan sektor kehutanan sebesar 9%

Jika diakumulasikan, anak usaha PT Astra International Tbk (ASII) ini telah menjual 2.590 unit alat berat Komatsu sepanjang 10 bulan pertama 2021. Angka ini melejit 92,56% dari penjualan di periode yang sama tahun lalu yang hanya 1.345 unit.

Sektor pertambangan masih mendominasi penjualan alat berat per Oktober 2021, yakni sebesar 52%. Disusul sektor konstruksi sebesar 25%, sektor kehutanan sebesar 13%, dan sektor agribisnis sebesar 10%. Adapun pangsa pasar atau market share Komatsu per Oktober 2021 sebesar 22%.

Morning Update

29 November 2021

Tahun ini, UNTR menargetkan dapat menjual 3.000 unit alat berat. Ini artinya, UNTR sudah merealisasikan 86,3% dari target akhir tahun.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), melalui unit syariahnya, Bank BJB Syariah melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Grab Teknologi Indonesia tentang Penggunaan dan Layanan Perbankan Syariah.

Penandatanganan ini merupakan bentuk awal kolaborasi untuk terus beradaptasi dengan akselerasi digital yang semakin mengemuka, didorong dengan perubahan ekspektasi publik akan layanan keuangan yang cepat, efisien, dan aman serta dapat dilakukan dari mana saja.

Kondisi digitalisasi yang semakin masif menuntut pelaku usaha di berbagai industri khususnya Perbankan menempatkan transformasi digital sebagai prioritas dan salah satu strategi dalam upaya peningkatan daya saing bank.

Pada kesempatan kerjasama ini Bank BJB Syariah melihat Grab Teknologi Indonesia sebagai salah satu perusahaan besar penyedia platform layanan on demand bisa menggabungkan platformnya dengan produk-produk yang ada di Bank BJB Syariah melalui aplikasi Mobile Masalah.

Selain itu, Dengan adanya kerjasama antara Bank BJB Syariah dengan Grab Teknologi Indonesia diharapkan memberikan nilai tambah yang besar baik kepada Bank BJB Syariah maupun kepada pihak Grab serta memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan syariah sehingga dapat memberikan customer experience yang lebih baik bagi nasabah kedua belah pihak.

PT Trias Sentosa Tbk (TRST) berhasil mencatatkan kinerja yang memuaskan pada periode Januari-September 2021. Hal ini didorong oleh peningkatan pada kedua segmen penjualan TRST.

Melansir laporan keuangan kuartal III-2021, Jumat (26/11), penjualan neto Trias Sentosa tercatat sebesar Rp 2,67 triliun. Jumlah ini meningkat 20,74% dari periode yang sama tahun lalu senilai Rp 2,21 triliun.

Penjualan neto TRST di kuartal ketiga terdiri dari penjualan di Indonesia sebesar Rp 1,40 triliun dan juga penjualan luar Indonesia (ekspor) senilai Rp 1,26 triliun. Keduanya berhasil mencatatkan pertumbuhan masing-masing sebesar 14,08% dan 29,13% dari realisasi penjualan pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp 1,23 triliun dan Rp 979,97 miliar.

Terkereknya penjualan neto, ikut mendorong peningkatan pada beban pokok penjualan. Per September 2021, beban pokok penjualan TRST mengalami kenaikan 17,16%, dari semula Rp 1,98 triliun menjadi Rp 2,32 triliun.

Morning Update

29 November 2021

Di sisi lain, perusahaan ini juga terpantau masih mencatatkan pembengkakan terhadap sejumlah pos beban. Seperti beban penjualan dan distribusi misalnya, yang tercatat meningkat 62,55% menjadi Rp 113,54 miliar.

Pembengkakan juga dijumpai pada beban umum dan administrasi, yang naik 28,87% menjadi Rp 63,61 miliar. Sedangkan pada periode yang sama tahun lalu, angkanya hanya mencapai Rp 49,35 miliar.

Meskipun begitu, laba usaha TRST berhasil melesat menjadi Rp 169,71 miliar. Begitu juga dengan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut terkerek 218,59% menjadi Rp 128,35 miliar.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report